

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Pengaruh Perhatian Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Karakter Siswa SMK Indonesia Membangun 2 YAPIM yang dilakukan kepada 57 responden, maka dari penelitian tersebut diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan perhatian keluarga terhadap karakter siswa SMK Indonesia Membangun 2 YAPIM T.P 2017/2018, dimana berdasarkan uji hipotesis secara parsial pada variabel perhatian keluarga (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} adalah sebesar 4,392 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,673. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,392 > 1,673$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$).
2. Ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa SMK Indonesia Membangun 2 YAPIM T.P 2017/2018, dimana berdasarkan uji hipotesis secara parsial pada variabel lingkungan sekolah (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,268 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,673. Maka dari hasil tersebut $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,268 > 1,673$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$).
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan perhatian keluarga dan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa SMK Indonesia Membangun 2 YAPIM T.P 2017/2018, dimana berdasarkan uji hipotesis secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} adalah sebesar 175,248 dan nilai signifikansi adalah 0,000. Dengan

nilai F_{tabel} sebesar 3,10 pada taraf $\alpha = 0,05$, maka nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,10. Dengan demikian, $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($175,248 > 3,10$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$).

4. Persamaan regresi linear berganda adalah $Y = 8,844 + 0,349X_1 + 0,519 X_2 + e$. Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh konstanta (a) sebesar 8,844, artinya jika perhatian keluarga (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) sebesar nol, maka prestasi belajar adalah sebesar 8,844. Kemudian nilai perhatian keluarga (b_1) sebesar 0,349, artinya apabila perhatian keluarga mengalami kenaikan sebesar satu persen, maka karakter siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,349 persen dengan syarat variabel bebas lain bernilai tetap. Sedangkan nilai koefisien lingkungan sekolah (b_2) adalah 0,519, artinya jika lingkungan sekolah mengalami kenaikan sebesar satu persen, maka karakter siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,519 persen dengan syarat variabel bebas lain bernilai tetap.
5. Perhatian keluarga (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) 86,7% dapat menjelaskan karakter siswa (Y), dimana berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai R^2 (R square) sebesar 0,867 dan sisanya sebesar 13,3 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Saran

1. Bagi keluarga atau orang tua hendaknya memberikan perhatian yang cukup kepada anak didik, serta mampu menanamkan dan mengajarkan karakter yang baik kepada anak didik. Agar karakter anak didik terbentuk dengan baik.
2. Bagi pihak sekolah, khususnya guru diharapkan bisa membentuk karakter siswa, agar siswa memiliki karakter yang baik, sehingga siswa tersebut mempunyai nilai-nilai, kaidah, norma, moral, dan perilaku yang baik. Dan mampu menerapkannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
3. Bagi siswa, diharapkan menjadi murid yang berakhlak mulia, sopan serta mengaplikasikan karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian tentang variabel lain yang mempengaruhi karakter siswa.